

BAB V

PEMBAHASAN

a. Subjektif

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny.S dilakukan berdasarkan kebijakan program nasional masa nifas, yaitu dengan melakukan kunjungan minimal 4 kali guna mencegah, mendeteksi, dan menangani masalah-masalah.

Pada 2 jam dan 6 jam Masa Nifas ibu masih merasa mulas dan lemas setelah melahirkan. Hal ini merupakan hal fisiologis yang terjadi pada ibu nifas karena uterus yang berkontraksi agar mencegah pendarahan dan proses pengembalian uterus ke bentuk semula¹⁷ Saat 2 jam ibu sudah bisa turun dari tempat tidur untuk ke kamar mandi dibantu oleh bidan, Hal ini berkaitan dengan proses ambulasi, dimana dalam 2 jam setelah bersalin ibu sudah bisa melakukan mobilisasi dan dilakukan secara perlahan-lahan dan bertahap. Dapat dilakukan dengan miring kanan atau kiri terlebih dahulu, kemudian duduk dan berangsur-angsur untuk berdiri dan berjalan.¹³ Ini merupakan persalinan yang kesatu, lahir spontan di bidan dengan usia kehamilan 38 minggu.

Ibu mengatakan sudah berhasil IMD dan ASI yang keluar berwarna kekuningan dan jumlahnya sedikit, ibu khawatir ASI yang kurang dan tidak bisa menyusui bayinya secara eksklusif. Saat 6 jam ibu mengeluh bayinya menangis terus namun ASI yang keluar masih sedikit dan ibu khawatir bayinya merasa lapar. Secara teori ASI ini disebut dengan kolostrum, Kolostrum merupakan ASI yang keluar sejak hari pertama hingga hari ke 3-5 nifas. Warnanya kekuningan dan agak kental.² secara teori ASI memang keluar sedikit pada hari pertama sehingga bayi dianggap perlu diberikan minuman lain, padahal yang lahir cukup bulan dan sehat mempunyai persediaan kalori dan cairan yang dapat mempertahankannya tanpa minuman selama beberapa hari.² Saat pembentukan air susu ada dua refleks yang berperan yaitu refleks prolaktin dan refleks letdown. Refleks letdown ini dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya kecemasan, stress, dan rasa sakit. Bila ibu menyusui

mengalami stress maka kadar oksitosin akan terganggu jumlahnya dalam tubuh. Akibatnya produksi ASI pun akan berkurang dan membuat bayi tidak mendapat cukup ASI.¹⁸

Pada kunjungan 3 hari masa nifas, Ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan dan sudah tidak merasa perih dan nyeri pada luka jahitan dikemaluannya, Ibu makan sudah teratur 3x sehari dengan porsi sedang dengan nasi, lauk, dan telur, Ibu mengatakan tidak ada pantangan dalam makanan, ibu minum 9 gelas perhari. Sesuai dengan kasus ini bahwa nutrisi selama postpartum merupakan hal yang penting untuk kesehatan karena selain memperlancar penyembuhan luka juga dapat memperbanyak produksi ASI.¹⁹ Ibu mengatakan dari setelah bersalin ibu sudah BAB 1 kali. Kebutuhan eliminasi pada masa nifas perlu diperhatikan, nutrisi yang baik akan berpengaruh terhadap pola eliminasi.⁴ Ibu mengatakan terbangun di malam hari setiap 2 jam karena menyusui bayinya atau ketika mengganti popok bayi. Secara teori masa nifas berkaitan dengan gangguan pola tidur, terutama setelah melahirkan 3 hari pertama dapat merupakan hari yang sulit bagi ibu akibat penumpukan kelelahan karena persalinan dan kesulitan beristirahat. Secara otomatis pola tidur akan kembali mendekati normal dalam 2 atau 3 minggu setelah persalinan.¹⁸ Ibu mengatakan sudah bisa beraktivitas seperti mengerjakan pekerjaan rumah ringan namun pekerja lainnya dibantu oleh suami.

Personal hygiene yang dilakukan Ny.S 3 hari setelah melahirkan mandi 2 kali sehari, dan mengganti pembalut jika terasa penuh. Berdasarkan teori kebutuhan personal hygiene pada ibu nifas diantaranya : mengganti pembalut minimal dua kali sehari, mandi teratur 2 kali sehari dan mengganti pakaian.²

Ibu mengatakan ASI yang keluar sudah mulai banyak berwarna agak putih. Pada malam kedua ibu mertua menyarankan memberikan susu formula karena bayinya rewel, namun ibu tetap memberikan ASI. menurut teori ASI Transisi diproduksi pada hari ke 3-5 hingga hari ke 8-11. Volume ASI

meningkat tetapi komposisi protein semakin rendah dan lemak dan hidrat arang semakin tinggi. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan bayi karena aktifitas bayi mulai aktif dan sudah mulai beradaptasi dengan lingkungan. Pada masa ini pengeluaran ASI mulai stabil²⁰

Pada kunjungan 8 hari masa nifas ibu mengaku senang akan kelahiran anak kedua nya, namun masih merasa sedikit kelelahan dan ibu khawatir tidak bisa mengurus dengan baik. Menurut teori Reva Rubin ini merupakan Fase taking hold yaitu periode yang berlangsung antara 3-10 hari setelah melahirkan. Pada fase ini ibu timbul rasa khawatir akan ketidakmampuan dan rasa tanggung jawabnya dalam merawat bayi dan dukungan dari keluarga sangat diperlukan pada fase ini.⁶ Ibu makan 3x sehari dengan porsi sedang dengan nasi, sayur, tahu tempe, telur atau ayam.

Pada pengkajian 8 hari ibu mengatakan ASI yang keluar sudah banyak dan bayi semakin sering menyusu terutama di siang hari. Ibu menyusui setiap kali bayinya mau. ASI yang keluar sudah berwarna putih kekuningan. Ibu mengatakan tidak memberi makanan apapun kepada bayi selain ASI. sesuai dengan teori bahwa ASI Transisi diproduksi pada hari ke 3-5 hingga hari ke 8-11. Volume ASI meningkat tetapi komposisi protein semakin rendah dan lemak dan hidrat arang semakin tinggi. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan bayi karena aktifitas bayi mulai aktif dan sudah mulai beradaptasi dengan lingkungan. Pada masa ini pengeluaran ASI mulai stabil.²⁰

Pada pengkajian nifas 2 minggu ibu mengatakan merasa senang dan sudah tidak ada keluhan, Ibu mengaku istirahat cukup, pada malam hari tidur kurang lebih 6 jam dan siang hari kurang lebih 1 jam. Ibu mengatakan beberapa kali terbangun pada malam hari namun ibu tidak merasa terganggu dengan hal itu. Ibu sudah mulai menyesuaikan diri dengan ketergantungan bayinya. Hal ini termasuk kedalam adaptasi psikologis masa nifas,²¹ Ibu memahami bahwa bayi butuh disusui sehingga siap terjaga untuk memenuhi kebutuhan bayinya.

Ibu mengatakan ASI yang keluar sudah semakin banyak dan bayi semakin sering menyusu terutama di siang hari. Ibu menyusui setiap kali bayinya mau. ASI yang keluar sudah berwarna putih kekuningan. Ibu mengatakan tidak memberi makanan apapun kepada bayi selain ASI. Secara teori ASI ini keluar pada hari ke 8-11 hingga seterusnya. ASI matang merupakan nutrisi yang terus berubah disesuaikan dengan perkembangan bayi sampai 6 bulan.¹⁰

Pada pemantauan 42 hari masa nifas ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan, dan ibu mengatakan produksi ASI sudah banyak sehingga bayi menyusui ASI eksklusif, Berdasarkan teori memberi ASI eksklusif pada bayi bermanfaat untuk sistem kekebalan tubuh bayi lebih kuat, Membuat bayi cerdas, Berat badan bayi ideal, Mengurangi risiko alergi, Memperkuat hubungan ibu dan anak, KB alami. Karena ASI mengandung banyak unsur atau zat yang memenuhi kebutuhan bayi dan ASI tidak dapat digantikan dengan susu buatan meskipun sudah ada kemajuan teknologi. Maka ASI sering disebut sebagai cairan kehidupan (*living fluid*). ASI mengandung air, lemak, protein, karbohidrat, elektrolit, mineral serta imunoglobulin.¹⁰

b. Objektif

Setelah dilakukan pemeriksaan pada Ny.S 2 jam dan 6 jam masa nifas didapatkan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 78x/menit, suhu 36,5°C, Berdasarkan teori Reeder (2011) yang menyebutkan bahwa suhu tubuh diantara 36-38°C adalah perubahan fisiologis yang normal untuk ibu nifas pada hari ketiga. Pada frekuensi nadi, keadaan bradikardi merupakan fisiologis normal selama 6-10 hari pasca partum dengan nadi 40-70 x/menit, Tekanan darah pada ibu nifas dapat juga mengalami peningkatan atau menunjukkan hipertensi, hal ini diakibatkan oleh proses kehamilan.²² payudara tampak sudah ada pengeluaran kolostrum, secara teori kolostrum merupakan ASI yang keluar sejak hari pertama hingga hari ke 3-5 postpartum. Jumlah kolostrum yang keluar hanya sedikit sekitar ½ sendok

teh per hari. Jumlahnya sangat sedikit, warnanya kekuningan agak kental.¹⁰ Secara teori meskipun jumlah kolostrum sedikit bayi masih memiliki daya tahan tubuh (tidak ada kelaparan) hingga 2x24 jam sejak lahir, yang dibawa sejak dalam kandungan. Meskipun ASI dirasa belum lancar, Ibu harus tetap menyusui si bayi, karena rangsangan dari hisapan bayi akan mempercepat lancarnya produksi ASI.²³

TFU 2 jari dibawah pusat, hal ini sesuai dengan proses normal involusi uterus. Involusi uterus atau pengerutan uterus merupakan suatu proses dimana uterus kembali ke kondisi sebelum hamil.¹² Eksremitas tidak pucat dan tidak edema. Genitalia terdapat luka jahitan Nampak basah, *lochea rubra* jumlah \pm 100 cc, Lochea rubra ini muncul pada hari pertama sampai hari keempat masa postpartum. Cairan yang keluar berwarna merah karena terisi darah segar, jaringan sisa-sisa plasenta, dinding rahim, lemak bayi, lanugo (rambut bayi), dan mekonium.⁸

Pada kunjungan 3 hari, didapatkan hasil Pemeriksaan tanda-tanda vital normal TD:110/90 mmHg, Nadi:81x/m, RR:22x/m, Suhu:36,3°C pemeriksaan payudara terdapat pengeluaran kolostrum. TFU 3 jari dibawah pusat, hal ini sesuai dengan proses pengecilan rahim normal pada hari ketiga dan berangsur mengecil.⁸ Kontraksi baik, Luka jahitan utuh namun sedikit kotor, secara teori pada masa nifas sangat penting menjaga kebersihan area genitalia untuk menghindari infeksi vagina setelah melahirkan, dan agar mempercepat proses penyembuhan pada luka jahitan.¹³

Tampak pengeluaran lochea rubra dari vulva \pm 30 cc. Menurut teori pengeluaran lochea masih dalam batas normal karena pada hari pertama sampai hari ke tiga masa nifas pengeluaran lochea terdiri atas darah segar dan sisa selaput ketuban.²⁴

Pada kunjungan 8 hari hasil pemeriksaan, keadaan umum ibu baik, tanda-tanda vital normal, payudara sudah ada pengeluaran ASI berwarna kekuningan, Secara teori ASI Transisi diproduksi pada hari ke 4 sampai hari ke 10 kelahiran

bayi. Kadar protein semakin rendah sedangkan kadar lemak, karbohidrat semakin tinggi, dan volume meningkat.²⁵ TFU sudah tidak teraba, genitalia tampak luka jahitan bersih dan kering, lokhea serosa ± 5 cc. Secara teori lokhea serosa terjadi pada hari ke 8-14 hari masa nifas yang berwarna kuning kecoklatan.⁸ Ekstremitas tidak pucat dan tidak oedema.

Pada kunjungan 14 hari di dapatkan keadaan umum baik, Tanda-tanda vital normal, Secara teori ASI lancar di kedua payudara ASI yang keluar pada hari ke 8-11 hingga seterusnya adalah ASI matang.²⁵ TFU sudah tidak teraba yang berarti normal sesuai dengan seharusnya. Secara teori Proses involusi uterus yang berjalan secara normal yaitu saat 14 hari sudah tidak teraba. Involusi uterus atau pengerutan uterus merupakan suatu program dimana uterus kembali ke kondisi sebelum hamil dengan bobot hanya 600 gram.²⁶ Diastasi rekti dalam keadaan normal yaitu 2/5, Diastasi rekti Adalah pemisahan otot rectus abdominis lebih dari 2,5 cm pada tepat setinggi umbilicus sebagai akibat pengaruh hormone terhadap linea alba serta akibat peregangan mekanis dinding abdomen.²⁷ Genitalia luka jahitan tampak bersih dan kering, Lokhea alba 5 cc. Secara teori Lokhea alba dimulai dari hari ke 14 kemudian makin lama makin sedikit hingga sama sekali berhenti sampai satu atau dua minggu berikutnya. Bentuknya seperti cairan putih berbentuk krim.⁸

Pada pemantauan 42 hari masa nifas didapatkan keadaan umum baik, Kesadaran ibu composmentis. Hal ini dalam keadaan normal pada masa nifas

c. **Analisa**

Dari data subjektif pada 2 jam masa nifas didapatkan ibu merasa lemas, merasakan mulas dan nyeri jahitan pada vagina. dari data objektif didapatkan hasil pemeriksaan keadaan umum, kesadaran, TTV, wajah, konjungtiva, payudara, kontraksi, kandung kemih, TFU, genitalia, jumlah perdarahan dan ekstremitas dalam batas normal sesuai dengan teori. Maka dapat ditegaskan analisa yaitu Ny. S Usia 22 tahun P1A0 nifas 2 jam dengan keadaan baik.

Dari data subjektif Ibu mengatakan masih ada rasa mulas, dan ibu

mengatakan kondisi badan sudah mulai segar dan merasakan baik. data objektif didapatkan hasil pemeriksaan keadaan umum, kesadaran, Tanda tanda vital, wajah, konjungtiva, kontraksi, kandung kemih,TFU, genitalia, jumlah perdarahan dan ekstremitas dalam batas normal sesuai dengan teori. Berdasarkan data yang diperoleh pada 6 jam masa nifas. Maka didapatkan analisa yaitu Ny.S usia 22 tahun P1A0 nifas 6 jam dengan keadaan baik.

Dari data subjektif Ibu mengatakan sudah tidak merasakan mulas dan tidak merasa nyeri pada luka jahitannya. data objektif didapatkan hasil pemeriksaan keadaan umum, kesadaran, Tanda tanda vital, wajah, konjungtiva, kontraksi, kandung kemih,TFU, genitalia, jumlah perdarahan dan ekstremitas dalam batas normal sesuai dengan teori. Berdasarkan data yang diperoleh pada hari ke 3 post partum Maka didapatkan analisa yaitu Ny.S usia 22 tahun P1A0 3 hari dengan keadaan baik.

Dari data subjektif didapatkan didapatkan Ibu mengatakan merasa keadaannya semakin membaik, ASI lancar keluar, bayi kuat menyusu, ibu selalu menyusui bayinya, tidak ada penyulit dan hanya memberikan ASI dan ibu mengatakan darah dari kemaluannya masih keluar dengan warna kecoklatan, objektif didapatkan hasil pemeriksaan keadaan umum, kesadaran, Tanda tanda vital, wajah, konjungtiva, kontraksi, kandung kemih,TFU, diastasis recti, pengeluaran lochea, keadaan jahitan perineum dalam batas normal sesuai dengan teori. Berdasarkan data yang diperoleh pada 8 hari masa nifas maka didapatkan analisa yaitu Ny. usia 22 tahun P1A0 nifas 8 hari dengan keadaan baik.

Dari data subjektif Ibu mengatakan keadaannya sudah sehat dan tidak ada keluhan dan selalu menyusui bayinya dan hanya memberikan ASI dan ibu mengatakan darah yang keluar dari kemaluannya berwarna kecoklatan tetapi tidak berbau. objektif didapatkan hasil pemeriksaan keadaan umum, kesadaran, Tanda tanda vital, wajah, konjungtiva, kontraksi, kandung kemih,TFU, diastasis recti, pengeluaran lochea, keadaan jahitan perineum dalam batas normal sesuai

dengan teori. Berdasarkan data yang diperoleh pada 14 hari masa nifas Maka didapatkan analisa yaitu Ny.S usia 22 tahun P1A0 nifas 14 hari dengan keadaan baik.

Dari data subjektif Ibu mengatakan sudah sehat dan selalu menyusui bayinya dengan hanya memberikan ASI, sudah tidak ada darah yang keluar dari kemaluannya dan tidak ada keluhan saat ini. objektif didapatkan hasil pemeriksaan keadaan umum, kesadaran baik, sesuai dengan teori. Berdasarkan data yang diperoleh pada 42 hari masa nifas Maka didapatkan analisa yaitu Ny.S usia 22 tahun P1A0 nifas 42 hari dengan keadaan baik.

d. Penatalaksanaan

Setelah dilakukan pengumpulan data subjektif dan objektif juga telah dilakukan analisa, maka pada kunjungan 2 jam dan 6 jam masa nifas penulis memberitahu hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan normal, Kemudian menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan rasa mules yang ibu alami merupakan hal yang normal, karena rahim yang keras dan mules menandakan rahim sedang berkontraksi yang dapat mencegah terjadinya perdarahan masa nifas² Memberitahu ibu tentang gizi seimbang agar kebutuhan bayi pada masa laktasi bisa terpenuhi seperti makan sayuran, buah-buahan, ikan dan minum susu untuk membantu melancarkan produksi ASI.⁶ Memberitahu kepada ibu jadwal pemberian ASI diberikan setiap 2 jam atau setiap bayi menangis, Secara teori bayi perlu disusui tiap 2-3 jam sekali agar kalornya terpenuhi dan tumbuh kembang optimal, Hal ini sesuai dengan peran dan dukungan bidan dalam pemberian ASI eksklusif.⁶ Mengajarkan teknik menyusui yang baik dan benar, Menurut teori manfaat pelekatan menyusui yang tepat adalah dasar dari keberhasilan menyusui. Ini memungkinkan bayi untuk menyusu dengan bebas, dan berhenti ketika dia puas. Itu juga satu-satunya cara untuk membuat payudara terstimulasi untuk memproduksi lebih banyak ASI.²³

Menganjurkan ibu, mobilisasi untuk miring kanan kiri dan secara bertahap, Ambulasi dini (*early ambulation*) agar secepat mungkin bidan

membimbing ibu bangun dari tempat tidurnya dan membimbing ibu secepat mungkin untuk berjalan berdiri maupun berjalan ke kamar mandi. Secara teori mobilisasi dini dapat mempercepat proses penyembuhan luka atau pemulihan, melancarkan pengeluaran lokhea, mempercepat involusi uterus, serta meningkatkan kelancaran peredaran darah.¹² Memberitahu kepada ibu tanda-tanda bahaya pada amsa nifas seperti pengeluaran lokhea berbau, demam, nyeri perut berat, kelelahan atau sesak, bengkak pada tangan, wajah dan tungkai, sakit kepala hebat, pandangan kabur, nyeri pada payudara.

Asuhan yang penulis bidan berikan saat kunjungan 3 hari, penulis mengajarkan ibu menyusui yang benar, Secara teori Menyusui yang benar dapat membuat bayi mendapatkan cukup ASI, Produksi ASI cukup, Puting tidak lecet²⁸ Memberitahu ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri terutama area kemaluan. Secara teori agar tidak terkena infeksi, ibu dianjurkan untuk menjaga kebersihan terutama area kemaluan dengan berjongkok perlahan kemudian cuci bersih area kemaluan secara keseluruhan.²⁹ Mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan payudara. Secara teori Perawatan payudara adalah suatu upaya yang dilakukan untuk merawat payudara agar kondisi payudara baik dan dapat mencapai keberhasilan menyusui.¹² Mengajarkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan hidrasinya, konsumsi buah-buahan sangat penting agar kebutuhan vitamin C ibu terpenuhi dan BAB menjadi lancar. Hal ini erat kaitannya dengan nutrisi ibu nifas karena ibu nifas membutuhkan asupan yang seimbang yaitu karbohidrat, protein, serat, vitamin dan mineral.¹⁸ Ibu nifas memerlukan nutrisi cukup dan serat. Ibu dianjurkan minum sedikitnya 3 Liter setiap hari.¹⁶ Penulis melakukan perawatan payudara yaitu breastcare kepada ibu, Secara teori perawatan payudara ini dilakukan atas beberapa indikasi seperti bendungan payudara tujuannya adalah membantu memperlancar pengeluaran ASI pada saat menyusui, lakukan sedini mungkin yaitu 1-2 hari dan dilakukan 2 kali sehari.¹⁶ Penulis juga menginformasikan kepada ibu mengenai masalah-masalah yang mungkin terjadi yang dapat

menyebabkan ketidak berhasilan proses menyusui, seperti payudara bengkak, saluran ASI tersumbat, mastitis, dan abses payudara, apabila salah satunya terjadi maka segera datang ke petugas Kesehatan.²⁷

Pada kunjungan 1 minggu dan 2 minggu ini penulis mengevaluasi keberhasilan ASI. Mengingatkan kembali kebutuhan nutrisi ibu nifas dan mengevaluasi kebutuhan eliminasi ibu. Penulis juga mengevaluasi involusi uterus dan mengingatkan kembali mengenai tanda bahaya masa nifas dan segera ke petugas kesehatan jika terdapat keluhan. Secara teori Tanda bahaya masa nifas diantaranya yaitu perdarahan lewat jalan lahir, keluar cairan berbau dari jalan lahir, bengkak di wajah, tangan dan kaki atau sakit kepala dan kejang-kejang, demam lebih dari 2 hari, payudara bengkak, merah disertai sakit, Ibu terlihat sedih, murung dan menangis tanpa sebab (depresi).²⁷ Penulis juga memberikan penyuluhan mengenai alat kontrasepsi setelah masa nifas dan nutrisi bagi ibu postpartum.

Pada pengkajian 42 hari penulis mengevaluasi keadaan ibu apakah ada keluhan atau tidak, keberhasilan ASI eksklusif dan alat kontrasepsi apa yang ibu pakai setelah 42 hari masa nifas. Penulis juga mengingatkan kembali mengenai nutrisi pada ibu menyusui tidak boleh terlalu banyak makan yang pedas terlebih dahulu di khawatirkan dapat mengganggu pencernaan bayi, dan penulis juga mengingatkan kembali pola istirahat pada ibu menyusui harus cukup, karena jika pola istirahat ibu tidak cukup akan menghambat produksi ASI.²

e. **Faktor Pendukung dan Penghambat**

1. Faktor Pendukung

Dalam memberikan asuhan kepada klien, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, diantaranya bidan dilahan praktik yang memberi kepercayaan, bimbingan serta saran, dosen pembimbing yang membantu penulis agar memaksimalkan pengaplikasian asuhan yang sesuai dengan teori yang telah didapat. Serta klien, suami dan keluarga klien yang bersedia,

kooperatif dan terbuka sehingga memudahkan penulis untuk melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik sehingga asuhan yang diberikan sesuai kebutuhan

2. Faktor penghambat

Dalam melakukan asuhan kebidanan nifas Ny.S usia 22 tahun, penulis memiliki hambatan Keterbatasan waktu dan jarak rumah yang cukup jauh, sehingga pada saat mengkaji data 42 hari masa nifas dilakukan secara daring melalui video call whatsapp. Edukasi yang diberikan kepada klien terkadang bertentangan dengan kebiasaan keluarga Ny.S sehingga memerlukan waktu untuk menerima edukasi yang telah penulis berikan. Solusi yang dilakukan agar keluarga mengerti dan menerima edukasi dari penulis adalah dengan terus mengingatkan dan menjelaskan secara perlahan sampai klien mengerti dan mau menerima.